

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Kembang Joyo Sriwijaya yang beralamat di Jalan Raya Karang 101, Desa Donowarih, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan survey dan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2014) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sifat penelitian ini adalah *explanatory research*. *Explanatory research* merupakan sebuah penelitian yang bermaksud menjelaskan bahwa kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antar variabel (Sugiyono, 2014).

C. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono (2014) populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit-unit yang diteliti. Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu karyawan produksi PT. Kembang Joyo Sriwijaya yang berjumlah 55 orang.

Sugiyono (2014) mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Maka sampel pada penelitian ini berjumlah 55 orang yang merupakan karyawan produksi pada PT. Kembang Joyo Sriwijaya.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan cara dalam kegiatan mengukur suatu variabel, dengan kata lain operasional variabel adalah semacam petunjuk arah bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu Kinerja Karyawan sebagai variabel terikat, Gaya Kepemimpinan sebagai variabel bebas dan Motivasi Kerja merupakan variabel moderasi.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Definisi Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1 Kinerja Karyawan (Y) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.	1 Kualitas	1 Saya dapat menyelesaikan tugas dengan rapi dan teliti. 2 Saya dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi.
	2 Kuantitas	3 Saya dapat menghasilkan produk sesuai target yang ditetapkan perusahaan. 4 Saya dapat menghasilkan produk melebihi target yang ditetapkan perusahaan.
	3 Ketepatan Waktu	5 Saya dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.
	4 Efektifitas	6 Saya selalu mencari cara baru untuk meningkatkan kinerja saya.
2 Gaya Kepemimpinan (X)	1 <i>Contingent reward</i>	1 Pemimpin saya selalu memberikan penghargaan atau hadiah kepada saya atas kinerja saya yang baik

Definisi Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Kepemimpinan merupakan suatu kemampuan, proses, atau fungsi pada umumnya untuk mempengaruhi orang-orang agar berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.	2 <i>Active management by exception</i>	2 Pemimpin saya hanya memperhatikan saya jika saya melakukan kesalahan yang dapat mempengaruhi kinerja tim
	3 <i>Passive management by exception</i>	3 Pemimpin saya hanya mengoreksi saya ketika saya membuat kesalahan atau tidak memenuhi target
3 Motivasi Kerja (Z) Kondisi yang mendorong dan menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan yang dilakukan sehingga ia dapat mencapai tujuannya.	1 Kebutuhan Fisiologis	1 Saya merasa kebutuhan dasar saya seperti makan dan minum terpenuhi dengan baik sehingga
	2 Kebutuhan Rasa Aman	2 Saya merasa aman dan terlindungi dari bahaya di tempat kerja
	3 Kebutuhan Sosial	3 Saya merasa diterima dan dihargai oleh rekan kerja saya
	4 Kebutuhan Penghargaan	4 Saya merasa penghargaan dari atasan saya cukup
	5 Kebutuhan Aktualisasi diri	5 Saya merasa dapat mengembangkan diri dan mencapai potensi saya sepenuhnya

E. Jenis Dan Sumber Data

Penelitian yang dilakukan di PT. Kembang Joyo Sriwijaya ini menggunakan jenis data kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan dasar untuk melakukan penelitian dan dapat dilakukan secara kuantitatif sehingga menghasilkan analisis statistik.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Sugiyono, 2014). Data primer yang diperoleh pada penelitian ini yaitu melalui penyebaran kuisisioner kepada responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data secara lengkap, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuisisioner. Menurut (Sugiyono, 2014) kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini, peneliti akan membagikan kuisioner kepada 55 karyawan produksi PT. Kembang Joyo Sriwijaya.

G. Teknik Pengukuran Data

Menurut (Sugiyono, 2014) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena yang terjadi. Penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan alternatif skor 1-5. Daftar pernyataan dalam kuisioner ini berkaitan dengan Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan kinerja karyawan pada PT. Kembang Joyo Sriwijaya yang diberikan skor sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Tabel Pilihan Jawaban dan Skor

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : (Sugiyono, 2014)

Dari hasil jawaban responden tersebut, selanjutnya akan dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jawaban “Sangat Tidak Setuju” diberi nilai 1 (satu) sebagai tingkat sangat rendah dalam pengukuran data.
2. Jawaban “Tidak Setuju” diberi nilai 2 (dua) sebagai tingkat rendah dalam pengukuran data.
3. Jawaban “Netral” diberi nilai 3 (tiga) sebagai tingkat cukup dalam pengukuran data.

4. Jawaban “Setuju” diberi nilai 4 (empat) sebagai tingkat tinggi dalam pengukuran data.
5. Jawaban “Sangat Setuju” diberi nilai 5 (lima) sebagai tingkat sangat tinggi dalam pengukuran data.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan bagian penting setelah mengumpulkan data dari responden. Untuk menjawab perumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Rentang Skala

Menurut Sugiyono (2014) rentang skala digunakan untuk mengolah data mentah berupa angka yang kemudian diartikan dalam pengertian kuantitatif. Analisis rentang skala ini digunakan untuk mengetahui Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja, dan Kinerja Karyawan PT. Kembang Joyo Sriwijaya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Rs = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan:

Rs = Rentang skala

n = Jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut :

$$Rs = \frac{55(5 - 1)}{5} = 44$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh perhitungan rentang skala 44 dengan demikian skala penelitian setiap kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Skala Penilaian Pada Rentang Skala

Rentang Skala	Kinerja Karyawan	Gaya Kepemimpinan	Motivasi
55 - 99	Sangat Rendah	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah
100 - 144	Rendah	Tidak Baik	Rendah
145 - 189	Cukup	Cukup	Cukup
190 - 234	Tinggi	Baik	Tinggi
235 - 279	Sangat Tinggi	Sangat Baik	Sangat Tinggi

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Keterangan:

- a. Rentang skala dengan skor 55 – 99 dinyatakan bahwa kinerja karyawan sangat rendah, gaya kepemimpinan sangat tidak baik dan motivasi sangat rendah.
- b. Rentang skala dengan skor 100 – 144 dinyatakan bahwa kinerja karyawan rendah, gaya kepemimpinan tidak baik dan motivasi rendah.
- c. Rentang skala dengan skor 145 – 189 dinyatakan bahwa kinerja cukup, gaya kepemimpinan cukup dan motivasi cukup.
- d. Rentang skala dengan skor 190 – 234 dinyatakan tinggi, gaya kepemimpinan baik dan motivasi tinggi.
- e. Rentang skala dengan skor 235 – 279 dinyatakan sangat tinggi, gaya kepemimpinan sangat baik dan motivasi sangat tinggi.

2. *Partial Least Square (PLS)*

Penelitian ini dianalisis dengan teknik Analisis *Partial Least Square (PLS)* dengan menggunakan *software SmartPLS 3.0* yang digunakan untuk menganalisis hubungan satu set blok variabel. Keunggulan PLS adalah data yang digunakan tidak harus terdistribusi normal *multivariate*, ukuran sampel tidak harus besar dan tidak hanya digunakan untuk mengkonfirmasi teori namun juga digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan memprediksi hubungan antar gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan kinerja karyawan. Analisis data Analisis *Partikal Least Square (PLS)* yaitu sebagai berikut:

a. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengukuran yang digunakan adalah model pengukuran reflektif, dimana model ini digunakan untuk mengukur validitas dan reliabilitas data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti. Model pengukuran meliputi beberapa bagian, yaitu:

1) *Convergent Validity*

Merupakan nilai *faktor loading* pada laten dengan indikator-indikatornya. *Faktor loading* adalah koefisien jalur yang menghubungkan antara variabel laten dengan indikatornya (korelasi antara *item score* atau *component score* dengan *construct score*). Validitas konvergen (*convergent validity*)

dievaluasi dalam tiga tahap yaitu: Indikator validitas dari nilai faktor loading dan *t-statistic* sebagai berikut:

- a) Jika nilai *faktor loading* $>0,70$ maka dikatakan valid. (Ghozali, 2017).
- b) Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) : nilai AVE yang diharapkan adalah $<0,50$. (Ghozali, 2017)

2) *Discriminant Validity*

Validitas discriminant berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Validitas diskriminan dengan indikator refleksif dilihat dari *cross loading* untuk setiap variabel harus >0.70 (Ghozali, 2017).

3) *Composite and Cronbach* (uji realibilitas)

Menurut Ghozali (2017) *Composite reliability* digunakan untuk mengukur *internal consistency*. Nilai CR 0.60 – 0.70 masih dapat diterima.

Cronbach's Alfa digunakan untuk diagnosis konsistensi dari seluruh skala dengan melihat koefisien reliabilitas. Nilai *Cronbach's Alfa* >0.60 masih dapat diterima.

b. Model struktural (*Inner Model*)

1) Evaluasi nilai R^2 (*R-Square*)

Menurut Ghozali (2017), *Inner model* atau model struktural menggambarkan hubungan atau kekuatan estimasi

antar variabel laten atau konstruk yang dibangun berdasarkan substansi teori. *Inner model* merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan sebab akibat antar variabel. *R-square* 0.75, 0.50 dan 0.25 menunjukkan model kuat, menengah dan lemah.

2) Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2017) pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai *t-statistic* dan nilai probabilitas (*p-values*). Hipotesis dapat diterima apabila nilai *t-statistic* $> 1,96$ dan nilai probabilitas (*p-values*) nya $< 0,05$.

